

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia didasarkan pada analisis kebutuhan bahwa kurang tersedianya bahan ajar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pengembangan produk ini dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE.

Bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap proses pembelajaran.⁷⁰ Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi. Bahan ajar ini dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang sesuai dengan pokok bahasan materi agar lebih menambah minat baca dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari produk yang dikembangkan. Sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, yaitu kurikulum merdeka, maka bahan ajar yang dikembangkan ini disusun sesuai dengan kurikulum merdeka.

Produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap yaitu, validasi oleh para ahli dan hasil uji coba produk. Validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang dikembangkan serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan bahan ajar yang dikembangkan sebelum diuji cobakan. Validasi Validasi pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada ahli materi, ahli desain bahan ajar, dan ahli pembelajaran. Dari hasil validasi oleh ahli materi I

⁷⁰ Muhaimimin. *Model Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran dalam Pendidikan Islam Kontemporer di Sekolah/Madrasah Perguruan Tinggi*. (Malang: UIN Press):73

mendapatkan skor 95% yang berarti berada pada kualifikasi valid, ahli materi II mendapatkan skor sebesar 75% yang berarti berada pada kualifikasi cukup valid, ahli desain bahan ajar mendapatkan skor 75% yang berarti berada pada kualifikasi cukup valid, dan dari ahli pembelajaran mendapatkan skor sebesar 85% yang berarti berada pada kualifikasi valid. Setelah bahan ajar yang dikembangkan selesai divalidasi oleh para ahli, tahap selanjutnya adalah melakukan revisi sesuai komentar dan saran yang sudah diberikan oleh validator.

Selain dilakukan validasi dari para ahli, peneliti juga melakukan uji coba produk yang dikembangkan kepada siswa dengan memberikan angket respon siswa. Pengisian angket oleh siswa terbagi atas dua kelompok, pertama uji pengguna kelompok kecil yang terdiri dari lima siswa secara acak. Pada kelompok uji pengguna kecil didapatkan skor 93% yang berarti valid dan tidak perlu revisi. Setelah uji pengguna kelompok kecil selesai dilakukan dan menghasilkan nilai yang valid, pengisian angket selanjutnya dilakukan pada subjek uji pengguna kelompok besar yang terdiri dari 24 siswa yang bergabung dalam kelompok eksperimen. Pada uji pengguna kelompok besar mendapatkan skor 94% yang berarti valid.

Uji coba yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini adalah berupa kegiatan pembelajaran. Menurut Al Ghazali proses belajar mengajar adalah proses terjadinya aktivitas pembelajaran sehingga mendapatkan hasil berupa perubahan perilaku.⁷¹ Hasil dari proses pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa secara tidak

⁷¹ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2009): 44

langsung dari pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa peneliti melakukan uji coba pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok pada penelitian dan pengembangan ini memiliki variansi yang sama atau bisa dikatakan kedua kelompok tersebut termasuk kelompok yang homogen. Hal ini dibuktikan dengan uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,368. Karena nilai signifikansinya diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang sama. Sehingga perbedaan yang terjadi setelah diberikannya perlakuan pada kelompok eksperimen adalah terjadi karena pemberian perlakuan.

Uji coba yang berlangsung pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tersebut dilakukan dengan memberikan beberapa tes yaitu berupa *pre test* dan *post test*, karena dengan hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran.⁷²

Hasil *pre test* pada penelitian dan pengembangan ini menunjukkan rata-rata 45% untuk kelas kontrol dan 58% untuk kelas eksperimen. Pada tes selanjutnya, yaitu *post test* terdapat peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa serta dari hasil uji-t. Dari

⁷² Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan Pengertian, Pengantarnya dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Grafindo Persada):54

hasil uji-t menunjukkan angka signifikansi diatas 0,05 serta t_{hitung} lebih besar daripada pada t_{tabel} , hal ini dapat dilihat pada paparan data di BAB IV.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa, antara yang menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dan yang tidak menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk melihat lebih jelas terkait peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari hasil uji n-gain. Dari hasil uji n-gain pada *post test* I di kelas eksperimen terdapat 22 siswa yang mengalami peningkatan tinggi sedangkan di kelas kontrol terdapat 3 siswa yang mengalami peningkatan tinggi. Pada tingkat sedang di kelas eksperimen terdapat 2 siswa dan di kelas kontrol terdapat 21 siswa. Selanjutnya pada tingkatan rendah, di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat siswa pada tingkatan rendah. Hasil uji n-gain pada *post test* II di kelas eksperimen terdapat 24 siswa yang mengalami peningkatan tinggi sedangkan di kelas kontrol terdapat 13 siswa yang mengalami peningkatan tinggi. Pada tingkat sedang di kelas kontrol terdapat 11 siswa. Selanjutnya pada tingkatan rendah, di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat siswa pada tingkatan rendah.

B. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap bahan ajar berbasis ensiklopedia pada siswa kelas IV, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai pemaparan pada rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV maka diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan belajar siswa dikarenakan kurangnya ketersediaan bahan ajar yang ada di sekolah dan permasalahan selanjutnya yaitu kurang adanya minat baca dan motivasi belajar pada diri siswa.

Dari permasalahan yang diungkap diatas, maka peneliti memiliki asumsi bahwa penting untuk melakukan pengembangan bahan ajar IPS sebagai bahan ajar pendamping IPAS pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri. Dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi, memperluas pengetahuan dan mempermudah siswa dalam memahami materi serta menumbuhkan minat baca dan motivasi belajar siswa. Tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat perkembangan siswa merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran.

2. Pengembangan produk pada penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model pengembangan ADDIE. Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi. Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini sesuai dengan kurikulum merdeka, meliputi CP, TP dan ATP serta kegiatan pembelajarannya. Bahan ajar yang dikembangkan ini untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Dalam bahan ajar ini terdapat penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa serta dilengkapi juga dengan glosarium pada setiap bab dalam bahan ajar yang dikembangkan. Bahan ajar ini didesain sedemikian rupa, mulai dari *font*,

pemilihan warna, serta ilustrasi gambar yang ampu untuk menumbuhkan minat baca dan motivasi siswa dalam belajar.

Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini telah melalui tahap validasi oleh para ahli serta telah direvisi sesuai dengan penilaian para ahli tersebut. Para ahli tersebut adalah ahli materi, ahli desain dan ahli pembelajaran. Dari ahli materi I dan ahli pembelajaran didapatkan skor tingkat kevalidan sebesar 95% dan 85% yang artinya berada pada kategori valid. Dari ahli materi II dan ahli desain didapatkan skor tingkat kevalidan sebesar 75% yang artinya berada pada kategori cukup valid. Selain penilaian dari para ahli, peneliti juga mengambil data respon siswa yang diambil dari pengisian angket. Dari hasil pengisian angket oleh subjek pengguna kelompok kecil didapatkan skor sebesar 93% yang berarti berada pada tingkat valid, dan dari subjek pengguna kelompok besar didapatkan skor sebesar 94% yang artinya berada pada tingkat valid.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, terbukti mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data pada *post test* I sebesar 0,588 dan *post test* II sebesar 0,463. Selain itu t_{hitung} terbukti lebih besar dari t_{tabel} 2,069, yaitu t_{hitung} pada *post test* I sebesar 8,360 dan *post test* II sebesar 9,272. Selain uji-t, peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan juga dilihat dari hasil analisis uji n-gain. Kelompok eksperimen pada *post test* I yang mendapat peningkatan hasil belajar kategori tinggi sebanyak 92% dan

kelompok kontrol sebanyak 12%. Pada peningkatan kategori sedang, kelompok eksperimen mendapat presentase sebanyak 8% dan pada kelompok kontrol sebanyak 88%. Pada peningkatan kategori rendah, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat presentase sebanyak 0%. Pada *post test* II yang mendapat peningkatan hasil belajar kategori tinggi pada kelas eksperimen sebanyak 100% dan kelompok kontrol sebanyak 54%. Pada peningkatan kategori sedang, kelompok eksperimen mendapat presentase sebanyak 0% dan pada kelompok kontrol sebanyak 46%. Pada peningkatan kategori rendah, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat presentase sebanyak 0%. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan secara umum bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik. Penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini membantu meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran Pemanfaatan, Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

Agar produk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu adanya saran terkait, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi guru, sebelum pembelajaran berlangsung hendaknya memahami isi bahan ajar berbasis ensiklopedia dan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan didalamnya.

- b. Bagi siswa, pada saat pembelajaran diharapkan siswa berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada bahan ajar berbasis ensiklopedia sehingga tujuan pembelajaran dan pemahaman materi dapat tercapai dengan maksimal.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi kegiatan ekonomi ini dapat digunakan disekolah yang menjadi objek penelitian pada kelas IV rombel (rombongan belajar) yang lain, atau bahkan di semua Sekolah Dasar atau sederajat di Kabupaten Kediri. Penyebaran produk bahan ajar berbasis ensiklopedia ini harus memperhatikan karakteristik dari siswa agar bahan ajar dapat digunakan secara optimal.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Pengembangan produk bahan ajar berbasis ensiklopedia dapat diperluas pada materi-materi dan mata pelajaran lain, sehingga produk yang dihasilkan dapat bervariasi.
- b. Produk bahan ajar berbasis ensiklopedia dapat dikemas dengan versi yang berbeda dalam bentuk digital.
- c. Pengembangan produk bahan ajar berbasis ensiklopedia sebaiknya dilakukan uji coba pada kelompok yang lebih luas agar menghasilkan produk yang lebih baik lagi.